

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi keberagaman yang dialami oleh kelima responden remaja putus sekolah di Link. Gerem Kagungan Kecamatan Grogol Kota Cilegon yaitu : karena pengaruh dari lingkungan (seperti teman bermainnya) dan kurang mendengarkan nasihat orang tuanya, banyak menggunakan *gadget* akhirnya ia merasa malas dan lupa waktu, pesimis dan selalu menilai dirinya sendiri itu buruk, dan kurangnya pembelajaran keagamaan dari kedua orang tuanya.
2. Proses penerapan konseling untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh kelima responden tersebut penulis melakukan konseling individual dengan pendekatan behavioral sebagai terapi untuk perubahan diri responden. Dari hasil proses penelitian yang dilakukan sebanyak 4 kali

pertemuan pada setiap responden yaitu YD, DY, AV, RN dan PT, ada beberapa tahap dalam pendekatan behavioral yaitu pertama, asesmen dengan melakukan wawancara, kemudian menentukan tujuan, tahapan ketiga yaitu mengimplementasikan teknik, dan yang terakhir mengkhiri konseling. Teknik yang digunakan untuk perubahan yang dialami oleh responden adalah kontrak perilaku dan *homework*.

3. Hasil dari konseling individual dengan pendekatan behavioral melalui beberapa teknik terhadap kelima responden dalam mengatasi masalah beragama yang dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan memberikan hasil positif meskipun tidak semua berjalan mulus karena memang ada beberapa faktor, akan tetapi secara keseluruhan ada sedikit perubahan dari masing-masing responden. Hasil sebelum diterapkan teknik dengan pemberian tugas kepada responden semula diisi dengan perasaan malas, merasa dirinya buruk, pesimis dan pikiran yang negatif, belum bisa menerima kehidupan dengan segala bentuk ujian. Akan tetapi, perlahan-lahan mulai

menunjukkan hasil yang baik. Hal tersebut dapat dilihat ketika 3 dari 5 responden mulai mengalami perubahan tingkah laku yang lebih sopan dan berteman dengan orang-orang baik serta menjalankan ibadah sholat lima waktu, lebih menghargai waktu, melahirkan semangat baru, dan menjadi orang yang selalu yakin dan berfikir positif dan memiliki tujuan motivasi beragama dengan baik. Faktor keberhasilan dari kelima responden berasal dari diri responden itu sendiri, mereka benar benar ingin merubah perilaku mereka sendiri, dan faktor kegagalannya pun sama ada pada diri responden itu sendiri.

B. Saran

Pada bagian akhir ini peneliti akan menyampaikan saran untuk pihak yang bersangkutan, diantaranya :

1. Remaja Putus Sekolah

Remaja berperan sangat penting dalam lingkungan masyarakat, untuk menjadi seorang remaja yang bermanfaat untuk sekitarnya tidak lah mudah, banyak proses dan tahap

yang harus dilalui. Ketika seorang remaja mengalami kegagalan dalam pendidikannya seperti putus sekolah, tapi remaja harus tetap bisa mengabdikan pada masyarakat, tunjukkan bahwa remaja putus sekolah mampu menjadi lebih baik dengan cara memperbaiki ilmu agamanya, misal dengan rajin shalat ke masjid, pergi mengaji, lebih menghormati yang lebih tua dan peduli kepada sesama serta tolong menolong.

2. Keluarga Responden

Untuk menjadikan anak pintar dan rajin beribadah tidaklah mudah. Anak pintar itu bagaimana didikan orang tuanya, ketika anak sudah tidak mempunyai motivasi untuk sekolah, orang tuanya yang harus memberikan dorongan kepada anak tersebut agar kelak ia akan menjadi seorang yang berguna. Begitupun membuat anak yang rajin beribadah, orang tua harus melatih anak sejak usia dini dan membiasakan anaknya selalu mengingat Allah dalam keadaan apapun dan kondisi apapun.